

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zaman serba canggih seperti sekarang ini sangatlah mudah untuk mendapatkan informasi, baik itu melalui komunikasi interpersonal hingga dengan pencarian informasi melalui internet. Komunikasi sangat diperlukan karena komunikasi merupakan hal yang tidak mungkin tidak dilakukan oleh manusia dalam setiap harinya, sehingga komunikasi sangat penting dalam kehidupan manusia.

Communication involves getting information from one person to the other person. Yet even this is not a complete definition because communicating effectively involves having that information relayed while retaining the same in content and context. If I tell you one thing and you hear another, have I communicated? Communication is the art and process of creating and sharing ideas. Effective communication depends on the richness of those ideas.¹

“Komunikasi merupakan proses mendapatkan informasi dari satu orang kepada orang lain. Namun itu bukanlah definisi lengkap karena berkomunikasi secara efektif untuk mendapatkan informasi yang disampaikan ketika isi dan konteks yang sama. Jika saya mengatakan satu hal dan anda mendengarkan yang lain, bisakah saya berkomunikasi? Komunikasi adalah sebuah seni dan proses untuk membuat dan membagi ide-ide. Komunikasi yang efektif bergantung kepada kekayaan dari ide-ide tersebut”.

Komunikasi merupakan kebutuhan dasar bagi setiap manusia, bisa dikatakan hampir tidak mungkin ada manusia yang tidak berkomunikasi selama hidupnya. Dari dulu hingga sekarang pasti kita pernah berkomunikasi, apalagi

¹ Notwendig, Keine Registrierung, *Effective Communication Skills*, (Germany : MTD Training & Ventus Publishing ApS 2010) Hal 10

pada zaman serba canggih seperti sekarang ini komunikasi semakin mudah dengan menggunakan teknologi dan juga media, sehingga kita bisa berhubungan melalui media, contohnya saja seperti internet.

Internet (*Interconnection Networking*) menurut Sibero (2011) adalah suatu jaringan komputer yang dapat menghubungkan antar komputer secara global atau bisa juga disebut sebagai jaringan alam, yakni suatu jaringan yang amat luas.² Jadi internet merupakan jaringan yang memudahkan kita dalam berhubungan, baik secara lokal maupun secara global.

Penggunaan internet pada zaman sekarang ini sudah sangat mudah, sehingga juga memudahkan orang untuk mengaksesnya, terlebih lagi pada masyarakat di perkotaan, mereka sudah sangat akrab berkomunikasi dengan menggunakan jaringan internet. Sarana dan prasarana yang mendukung untuk melakukan interaksi jarak jauh untuk menyampaikan pesan.

Banyaknya situs yang menawarkan pekerjaan, berita-berita terbaru maupun juga yang lama, bahkan hampir tidak mungkin segala sesuatu yang ingin kita cari tidak ada di internet. Dan sekarang banyak juga yang berjualan melalui internet. Perkembangan internet yang pesat juga diikuti oleh masyarakat dari menengah kebawah sampai dengan menengah keatas, hampir tidak mungkin orang-orang modern tidak mengenal dengan internet.

Perkembangan internet juga diikuti dengan perkembangan media sosial yang semakin beranekaragam, terbukti dengan banyaknya media sosial seperti

² www.studineews.com/2015/12/8-pengertian-internet-menurut-para-ahli, diakses tanggal 4 April 2017 pukul 10.18 malam

sekarang ini kita sudah kita manfaatkan guna mempermudah kita berinteraksi dengan orang-orang lain dari tempat yang lain juga. Media sosial dewasa ini sudah sangat beragam, berawal dari *Facebook, Skype dan Myspace, Twitter, Youtube, BBM, WhatsApp, Line, Cacao Talk, Bee Talk*, sampai dengan *Instagram*. Salah satu media sosial yang sekarang ini sangat banyak digunakan baik itu dari anak-anak, remaja, bahkan sampai dewasa juga turut menggunakannya, media sosial itu adalah *Instagram*.

Instagram berdiri pada tahun 2010 perusahaan *Burbn, Inc.* merupakan sebuah teknologi *startup* yang berfokus kepada pengembangan aplikasi untuk telepon genggam. Pada awalnya *Burbn, Inc* sendiri memiliki fokus yang terlalu banyak didalam *HTML5 Mobile (hiper text markup language5)*, namun kedua *CEO (Chief Executive Officer)*, Kevin Systrom dan juga Mike Krieger, memutuskan untuk lebih fokus kepada satu hal saja.³ *Instagram* sendiri merupakan singkatan dari “insta” dan “gram” atau bisa disebut dengan instan dan telegram.

Dewasa ini hampir tidak ada mahasiswa yang tidak memiliki akun *Instagram*, baik itu untuk sekedar berbagi kegiatan yang mereka lakukan setiap hari, untuk berbagi ilmu pengetahuan, dan juga sekedar memiliki akun agar tidak dibilang ketinggalan zaman. Tak ketinggalan pula dengan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, secara realitas mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang memiliki *Smartphone* (gawai) rata-rata memiliki akun *Instagram*. *Instagram* bisa memberikan pengaruh positif contohnya seperti dengan melihat penggalan video

³ Ayu, Eryta Putri S, *Aplikasi Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Online Shop*, 2013 Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur Surabaya

yang ada di Instagram mengenai shalat bisa mengingatkan ia kewajiban untuk shalat dan juga pengaruh negatifnya bisa membuat mereka lupa waktu dalam mengakses Instagram sehingga mereka bisa menunda atau bahkan meninggalkan shalat.

Shalat merupakan salah satu kewajiban bagi setiap umat Islam. Dalam rukun Islam, shalat disebutkan setelah *syahadatain*, hal tersebut menunjukkan bahwa shalat sangat penting bagi umat Islam. Dalam al-Qur'an telah banyak dijelaskan akan perintah shalat diantaranya dalam surat *An Nisa ayat 103* :

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَفُجُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ١٠٣

Artinya : Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman

Shalat merupakan rukun Islam ke dua. Kedudukan shalat dalam Islam menempati bagian terpenting. Shalat sebagai bentuk doa yang paling murni dan paling tinggi. Pengertian ini menunjukkan bahwa shalat merupakan perwujudan dari pola kesadaran akan kehadiran Allah SWT dalam hidup manusia. Tujuan utama dari shalat adalah membina kontak dengan Allah SWT, sebagai bukti bahwa kita menjadi hamba Allah SWT, sebagai manusia yang bergantung kepada Sang Penciptanya.⁴ Maka dari ayat tersebut peneliti memiliki pendapat bahwa shalat merupakan hal yang sangat vital dalam kehidupan manusia, bahwa dengan shalat menunjukkan bahwa kita menjadi hamba Allah SWT yang taat.

⁴ Muhammad Sholikhin, *The Miracle of Shalat*, (Jakarta: Erlangga, 2011) hlm. 7

Shalat merupakan ibadah yang istimewa. Shalat adalah *ibadah badaniyyah* yang pertama kali di fardhukan bagi umat Islam. Shalat di fardhukan atas orang Islam, menurut tata cara yang telah dilaksanakan oleh Nabi Muhammad SAW serta telah ditentukan syarat dan ketentuannya oleh Allah SWT. Shalat lima waktu difardhukan melalui malam yang istimewa yaitu di malam isra' mi'raj. Shalat dijadikan tiang agama yang harus ditegakkan, selain itu shalat merupakan ibadah yang pertama kali dihitung di hari kiamat kelak.

Shalat lima waktu wajib dilakukan oleh setiap muslim yang beriman, karena shalat merupakan bukti bahwa kita sebagai muslim yang taat dengan Allah SWT. Namun di zaman seperti sekarang ini, banyak sekali godaan untuk tidak melaksanakan shalat dan kedisiplinan muslim untuk melaksanakan shalat semakin menurun. Salah satu penyebabnya adalah penggunaan *internet*, banyak sekali yang bisa dilakukan di *internet* mulai dari sekedar *searching* berita, *download*, sampai mencari tugas kuliah yang biasanya dilakukan oleh mahasiswa.

Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang mempunyai latar belakang Islam dan membedakan mereka dengan mahasiswa pada umumnya. Mereka bisa menyebarkan kebaikan bukan hanya secara langsung didunia nyata, mereka juga bisa menyebarkan kebaikan melalui media sosial Instagram, atau hanya membagikan kegiatan mereka sehari-hari saja, atau hanya sekedar gengsi saja.

Dewasa ini, media sosial Instagram bisa diakses oleh kalangan apa saja, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, sehingga pengguna di Instagram sangat banyak sekali. Ada banyak hal yang disuguhkan dalam Instagram, mulai dari

berbagi foto dan video. Kebanyakan pengguna Instagram banyak yang tidak bisa memanfaatkannya semaksimal mungkin, padahal dalam media sosial ada banyak hal bermanfaat yang bisa dilakukan, baik itu berbagi ilmu dengan pengguna lain atau dengan melakukan hal bermanfaat lainnya.

Berdasarkan observasi awal, diketahui bahwa penggunaan media sosial Instagram membuat penggunanya sering lupa waktu terhadap pelaksanaan ibadah wajib shalat lima waktu, namun apakah hal tersebut juga terjadi di kalangan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Karena pada dasarnya mereka adalah mahasiswa yang berlatar belakang agama, yang membuat mereka berbeda dengan mahasiswa pada umumnya.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mempunyai anggapan bahwa media sosial memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan ibadah wajib shalat lima waktu, baik itu positif maupun negatif, sehingga peneliti merasa tertarik untuk menelitinya. Dari uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Pelaksanaan Ibadah Shalat Lima Waktu Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dilatar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian skripsi ini :

1. Apakah ada pengaruh penggunaan media sosial Instagram terhadap pelaksanaan ibadah shalat lima waktu pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin?
2. Berapa besar pengaruh penggunaan media sosial Instagram terhadap pelaksanaan ibadah shalat lima waktu pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media sosial Instagram terhadap pelaksanaan ibadah shalat lima waktu pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Mengetahui besar kecilnya pengaruh penggunaan media sosial Instagram terhadap pelaksanaan ibadah shalat lima waktu pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian diartikan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan yang diteliti, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H_a : Terdapat pengaruh penggunaan media sosial Instagram terhadap pelaksanaan ibadah shalat lima waktu pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

H₀ : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media sosial Instagram terhadap pelaksanaan ibadah wajib shalat lima waktu pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

E. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah wawasan tentang manfaat dan mudharat penggunaan media sosial Instagram terhadap pelaksanaan ibadah shalat lima waktu pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini bisa digunakan oleh praktisi dakwah, sebagai media dakwah, dan untuk mengajak orang berbuat *amar ma'ruf nahi munkar*.

F. Definisi Operasional

1. Pengaruh menurut Badudu dan Zain (2001 : 1031) adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain.

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan daya yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain. Sehingga, dalam

penelitian ini peneliti mengangkat besar dan tidaknya daya yang ada atau yang ditimbulkan oleh penggunaan media sosial Instagram terhadap pelaksanaan ibadah shalat lima waktu.

2. Media Sosial

Media sosial adalah media yang digunakan sebagai salah satu sarana komunikasi melalui dunia maya atau *internet*.

Media sosial yang di maksud peneliti adalah media sosial Instagram. Indikator dari media sosial Instagram adalah frekuensi penggunaan Instagram, kegiatan dalam menggunakan Instagram, Jumlah Pengikut di Instagram, dan keaktifan dalam menggunakan Instagram.

3. Ibadah Shalat Lima Waktu

a. Ibadah diartikan sebagai sesuatu yang diperintahkan Allah sebagai syariat, bukan karena adanya keberlangsungan tradisi sebelumnya.

b. Shalat lima waktu adalah ibadah wajib lima waktu yang dilaksanakan oleh umat Islam, dalam hal ini yaitu shalat Zuhur, Ashar, Maghrib, Isya dan Subuh. Indikator dalam ibadah shalat lima waktu adalah Melaksanakan shalat di awal waktu, menunda waktu dalam melaksanakan shalat, dan meninggalkan shalat.

Dewasa ini, pengaruh media sosial terhadap pengguna sudah sangat besar terlepas dari pengaruh positif dan negatif, pengaruh tersebut juga terdapat pada penelitian kali ini, menurut peneliti pengaruh dari media sosial juga berpengaruh terhadap keseharian dari penggunanya (*user*), media sosial memberikan dampak positif terhadap pelaksanaan shalat penggunanya yaitu : dengan menonton konten-konten yang ada di Instagram yang berhubungan dengan masalah shalat membuta

penggunanya semakin rajin, tidak menunda-nunda pelaksanaan shalat, hingga tidak mau lagi meninggalkan shalat. Adapun dampak negatif dari penggunaan media sosial Instagram adalah membuat penggunanya menjadi lupa waktu karena kecanduan dengan apa yang ada di Instagram sehingga menunda dalam pelaksanaan shalatnya dan juga kadang ada yang sampai meninggalkan pelaksanaan shalatnya. Adapun peneliti mencoba mencari tahu besar dan tidaknya pengaruh media sosial khususnya media sosial Instagram, yang mana berpengaruh kepada keseharian pengguna, dan juga hal tersebut berpengaruh terhadap pelaksanaan ibadah shalat lima waktu pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

G. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian ini, penulis melakukan pengecekan di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, sebagai berikut

1. Skripsi karya Jumiati 2015 yang berjudul “Efek Suka Menonton Tayangan Drama Korea Terhadap Aktivitas Shalat Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin”. Penelitian ini membahas tentang efek suka menonton tayangan drama korea terhadap aktivitas shalat mahasiswa. Metode penelitian ini kuantitatif, kemudian sampel penelitian ini adalah mahasiswa khususnya di IAIN Antasari Banjarmasin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat efek yang *Signifikan* antara suka menonton drama korea terhadap aktivitas shalat mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin, yaitu sebesar 18,2%. Perbedaan penelitian Jumiati dengan penelitian

yang akan dilakukan peneliti yaitu pada variabel X penggunaan Media Sosial Instagram, sedangkan penelitian milik Jumiati variabel X-nya suka menonton drama Korea, sampel penelitian peneliti lakukan kepada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

2. Skripsi Mahrita Apriyani 2017 yang berjudul “Pengaruh Ceramah Agama Terhadap Motivasi Beribadah Masyarakat Takisung (Studi pada Majelis Taklim At-Taufiq Takisung)”. Dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh ceramah agama terhadap motivasi beribadah masyarakat Takisung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, sedangkan sampel dari penelitian tersebut adalah pengurus majelis taklim dan jama’ah. Hasil penelitian terdapat pengaruh positif yang *Signifikan* antara ceramah agama terhadap motivasi beribadah masyarakat Takisung. Besarnya pengaruh ceramah agama terhadap motivasi beribadah masyarakat Takisung yaitu sebesar 10,8% dan 89,2 dipengaruhi oleh faktor lain.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif namun berbeda pada jenis penelitiannya, Mahrita Apriyani menggunakan *Mix Method* sedangkan peneliti menggunakan kuantitatif murni.

3. Skripsi karya Novia Lailatul Munna 2016 yang berjudul “Pengaruh Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Siswa MAN 2 Semarang”. Dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh intensitas penggunaan jejaring sosial facebook terhadap kedisiplinan shalat lima waktu siswa MAN 2 Semarang. Metode yang digunakan dalam

penelitian ini adalah kuantitatif, sedangkan sampel dari penelitian ini adalah siswa Man 2 Semarang yang diambil secara acak dari keseluruhan kelas X, XI, dan XII yang berjumlah 22 kelas. Hasil penelitian terdapat pengaruh yang *Signifikan* antara intensitas penggunaan jejaring sosial facebook terhadap kedisiplinan shalat lima waktu siswa MAN 2 Semarang. Besarnya pengaruh intensitas penggunaan jejaring sosial terhadap kedisiplinan shalat lima waktu siswa MAN 2 Semarang yaitu sebesar 7,31% dan 92,69% dipengaruhi oleh faktor lain.

Perbedaan penelitian dengan Novia Lailatul Munna dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah pada variabel X penggunaan Media Sosial Instagram, sedangkan penelitian milik Novia Lailatul Munna variabel X-nya adalah intensitas penggunaan jejaring sosial Facebook, sampel penelitian dilakukan kepada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, sedangkan Novia Lailatul Munna sampel penelitiannya kepada siswa Man 2 Semarang.

4. Skripsi Nurjalia 2018 yang berjudul “Pengaruh Media Sosial Terhadap Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UINAR-RANIRY”. Dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh media sosial terhadap akademik mahasiswa program studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UINAR-RANIRY. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, sedangkan sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UINAR-RANIRY sebanyak 220 orang untuk dijadikan sampel yang diambil dari 454 populasi. Hasil penelitian diperoleh bahwa pengaruh media sosial terhadap nilai prestasi akademik

mahasiswa program studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UINAR-RANIRY dalam kategori rendah yaitu sebesar 4,5%. Sedangkan 95,5% berasal dari faktor lain.

5. Skripsi Aslam Achmad 2017 yang berjudul “Pengaruh Antara Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SMA Negeri 1 Enrekang Dan MA Muhammadiyah Kalosi, Kabupaten Enrekang Tahun Ajaran 2017/2018”. Dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh antara penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar pada siswa SMA Negeri 1 Enrekang dan MA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang tahun ajaran 2017/2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, sedangkan sampel dari penelitian ini adalah 248 siswa dari jumlah 650 populasi dari sekolah SMA Negeri 1 Enrekang dan 62 siswa dari 73 populasi dari sekolah MA Muhammadiyah Kalosi, jadi total seluruh sampel dari dua sekolah tersebut adalah 331 siswa. Hasil penelitian diperoleh bahwa pengaruh antara penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar pada siswa SMA Negeri 1 Enrekang dan MA Muhammadiyah Kalosi cukup *Signifikan* yaitu sebesar 43%. Sedangkan 47% berasal dari faktor lain.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini penulis jabarkan kedalam lima bab, dengan sistematis sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

2. Bab II Landasan Teori, yang terdiri dari pengertian media sosial, pengertian Instagram, pengertian ibadah, pengertian shalat, faktor yang mempengaruhi shalat lima waktu, pengaruh media sosial Instagram terhadap ibadah shalat lima waktu.
3. Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari Rancangan penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik dan analisis data
4. Bab IV Laporan hasil penelitian
5. Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.